BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Bidang pekerjaan yang penulis lakukan dalam hal pelaksanaan kerja praktek di Bank BTPN KCP Majalaya adalah di bidang Tabungan/Deposito. Penulis terlebih dahulu diberi arahan oleh petugas deposito tentang bagaimana tata cara atau prosedur pembukaan dan penutupan rekening deposito, setelah itu baru memberikan penjelasan kepada calon deposan.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Selain itu penulis juga ditempatkan pada Bidang Tabungan untuk pensiunan, disana kepada penulis diterangkan tata cara pengambilan uang pensiunan, jika uang tidak dapat diambil oleh yang bersangkutan maka pengambilannya dikuasakan kepada ahli warisnya dalam hal ini istri, suami atau anak dengan disertai surat kuasa yang diberikan pihak bank dan surat kuasa yang harus dilengkapi oleh penerima kuasa diantaranya foto copy KTP pemberi kuasa dan diketahui oleh aparat pemerintah dalam hal ini lurah atau kepala desa

Pengertian Deposito

Pengertian deposito dalam buku PERBANKAN adalah: **"Simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikan kembali dananya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan pihak bank yang bersangkutan"**

(Amsa Barata dan Lieke N Barata, tahun 1994)

Pengertian dan ciri-ciri Deposito Berjangka

Yang dimaksud deposito berjangka adalah simpanan dalam bentuk rupiah yang merupakan pihak ketiga yang penarikannya dilakukan setelah jangka waktu menurut perjanjian pihak ketiga (deposan).

Ciri-ciri Deposito Berjangka:

a. Memajukan aplikasi deposito berjangka
b. Jumlah setoran sama dengan nominal deposito
c. Mempunyai nilai maksimum tertentu yang besarnya ditentukan oleh masing-masing bank
d. Sebagai bukti simpanan, bank menerbitkan Bilyet Deposito yang tidak dapat dipindahtangankan
e. Deposito berjangka ditetapkan bunganya dan dibayar pada waktu tertentu
f. Deposito berjangka dapat diperpanjang

Ketentuan Simpanan Deposito

Ketentuan deposito berjangka yang berlaku pada Bank BTPN baik deposito bagi perorangan atau badan hukum dalam bentuk rupiah yang dapat ditarik kembali menurut jangka waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Adapun ketentuan deposito berjangka sebagai berikut:

a. Jumlah minimum deposito sebesar Rp 1.000.000,-
b. Biasanya bunga atas simpanan deposito akan dibayarkan tiap bulan pada tanggal jatuh tempo sesuai dengan tanggal penyimpanan deposito tersebut
c. Deposito tidak dapat dipindahkan tanpa izin dari bank

d. Deposito akan dibayarkan kembali hanya pada tanggal jatuh tempo, penarikannya atas jumlah tersebut seluruhnya atau sebagian sebelum tanggal jatuh tempo tidak diperkenankan

e. Deposito ini hanya dapat dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo dimana deposito ini dibuka pertama kali dalam mata uang rupiah

f. Deposito yang telah jatuh tempo namun belum ditarik atau dicairkan, maka secara otomatis akan diperpanjang menurut jangka panjang yang sama dengan tingkat suku bunga yang berlaku

g. Bunga deposito yang tidak diambil secara otomatis akan dibukukan sebagai tabungan

h. Jika deposan meninggal dunia deposito akan dibayarkan kepada ahli waris, dan apabila deposan terdiri dari dua orang atau lebih berlaku ketentuan sebagai berikut:

   1) Apabila salah satu atau lebih deposan meninggal dunia, maka deposito dimiliki ahli warisnya yang sah menurut hukum bersama-sama dengan pemiliknya yang tunggal

   2) Apabila salah satu deposan atau lebih melanggar pembayaran pada pihak lainnya, deposito tidak akan dibayarkan kepada deposan manapun, kecuali semua deposan tidak akan menyelesaikan semua perkaranya

i. Selain ketentuan diatas, deposan harus menaati peraturan yang lainnya sejauh menyangkut transaksi deposito yang baik

j. Ketentuan dan tingkat suku bunga diatas sewaktu-waktu dapat berubah

3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Setelah penulis melaksanakan kerja praktek dibagian deposito maka penulis akan memberikan uraian mengenai tata cara atau prosedur dari pembukaan dan penutupan rekening deposito.

3.2.1 Prosedur Pembukaan Rekening Deposito Pada Bank BTPN KCP Majalaya

Prosedur pembukaan rekening deposito berjangka pada Bank BTPN dimulai dari calon nasabah datang ke bank untuk menyampaikan maksudnya mendepositokan uangnya kemudian petugas bagian deposito menjelaskan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon deposan hingga deposan akan menerima bilyet deposito. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sebelumnya nasabah menyampaikan maksudnya untuk menyimpan uang dalam bentuk deposito ke petugas bagian deposito
b. Kemudian petugas akan memberikan penjelasan tentang ketentuan-ketentuan menyimpan uang dalam bentuk deposito yang telah disebutkan diatas
c. Kemudian petugas deposito memberikan penjelasan mengenai tingkat suku bunga dan cara pembayaran bunga deposito, yaitu sebagai berikut:
   1) Penetapan Suku bunga

      Penetapan suku bunga deposito Bank BTPN, merupakan wewenang penuh direksi, tingkat suku bunga ditetapkan sesuai dengan keadaan tingkat bunga pada umumnya dan mengacu pada kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

      Cara Perhitungan Bunga;

Tabel 3.1 Daftar Suku bunga

DAFTAR SUKU BUNGA DEPOSITO

PERIODE 01 S/D 31 AGUSTUS 2003

Jangka Waktu	Suku Bunga
1 Bulan	8%
3 Bulan	8%
6 Bulan	8,25%
12 Bulan	8,25%

Dengan daftar suku bunga deposito diatas maka perhitungan bunga deposito dapat dihitung, contoh:

Tn. A mau menyimpan depositonya dengan nominal Rp.10.000.000 dalam jangka waktu 1 bulan, pada tanggal 2 Agustus 2003. Tanggal jatuh tempo 5 September 2003. Jadi bunga bersihnya adalah:

$$\text{Bunga bersih} = \frac{\text{Nominal (suku bunga x jumlah hari)}}{\text{365 hari}}$$

$$= \frac{\text{Rp 10.000.000 (8\% x 30 hari)}}{365}$$

$$= \underline{\text{Rp 65.753,42466,-}}$$

Semakin banyak nominal, semakin lama deposito maka semakin lama kredit dan investasi yang dapat diberikan Bank sehingga hasilnya pun semakin besar.

2) Prosedur Pembayaran Bunga

a) Deposan akan menerima nota kredit yang isinya mengenai pembayaran bunga pada tanggal pembayaran bunga.

b) Jika bunganya diambil tunai, maka deposan harus datang langsung ke bank dengan membawa nota kredit tersebut, karena untuk kemudian menerima pembayaran tunai dari bank atas bunganya tadi

c) Jika bunga deposito ingin dimasukkan pada rekening Tabungan/Giro, maka berdasarkan nota kredit tersebut petugas Tabungan/Giro akan langsung mengkredit rekening yang dimaksud

d. Petugas deposito memberikan formulir permohonan deposito berjangka pada calon deposan yang harus diisi oleh calon deposan, kemudian diserahkan kepada petugas disertai foto copy tanda bukti diri yang masih berlaku (KTP,SIM,Pasport) dan mengisi kartu contoh tanda daftar ahli waris pemegang deposito

e. Formulir permohonan deposito diteruskan kepada ka.sub.sie deposito dan diteruskan kepda kepala KCP untuk ditandatangani

f. Deposan menyetorkan uangnya pada kasir dan menandatangani kwitansi penerimaan setelah itu deposan menerima Bilyet Deposito beserta kwitansi penerimaan. Pembayaran dan pembelian deposito dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Uang tunai

2) Cek atau Bilyet Giro atas bank lain

3) Cek atau Bilyet Giro atas Bank BTPN

3.2.2 Prosedur Penutupan Rekening Deposito Pada Bank BTPN KCP Majalaya

Prosedur penutupan rekening deposito pada Bank BTPN KCP Majalaya dapat dilakukan setelah bilyet deposito telah jatuh tempo. Deposan harus membawa sertifikat deposito yang telah jatuh tempo ke bank kemudian petugas bank memeriksa keaslian bilyet deposito tersebut, setelah disetujui maka uang deposito tersebut dapat dicairkan.

a. Ketetapan Dan Ketentuan Pencairan Deposito

1) Bilyet deposito menjadi kadaluarsa setelah 30 hari terhitung dari jatuh tempo
2) Bila keadaan mendesak, deposito dapat dicairkan sebelum jatuh tempo. Untuk itu kepada deposan tersebut dapat memilih dua alternatif:
    a) *Finalti Rate* yaitu deposito tersebut dapat dicairkan tetapi dikenakan denda bunga yang langsung dipotong dari pokok deposito tersebut.
    b) *Cash Collateral* yaitu deposan dapat memperoleh fasilitas pinjaman dengan jaminan deposito itu sendiri, maksimal pinjaman yang dapat diperoleh berkisar antara 80% dengan tingkat suku bunga yang berlaku saat itu.
3) Jika deposito jatuh tempo, maka perhitungan bunga akan dihentikan, kecuali diperpanjang secara otomatis atau jika ada permintaan untuk diterbitkan kembali sebagai deposito baru.
4) Jika deposan meninggal dunia, uang deposito akan dibayarkan pada ahli warisnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

b. Prosedur Penutupan Rekening Deposito

a. Deposan datang menyerahkan bilyet deposito yang asli kepada petugas bank
b. Petugas bank memeriksa keabsahan dari bilyet deposito tersebut
c. Deposan menandatangani bilyet deposito dan lampiran bagian belakang disertakan materai
d. Bilyet dan berkas-berkas deposito tersebut diserahkan ke pejabat bank untuk persetujuan pembayaran pencairan deposito
e. Deposan menerima uang senilai nominal deposito jika dicairkan dan langsung masuk rekening

UNIKOM PERPUSTAKAAN TEKNIS

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Pelaksanaan Prosedur Pembukaan Rekening Deposito Berjangka Pada Bank BTPN KCP Majalaya

Pelaksanaan prosedur pembukaan rekening deposito berjangka pada Bank BTPN KCP Majalaya mengacu pada prosedur pembukaan rekening deposito yang telah ada. Dimulai dari calon deposan datang untuk mendepositokan uangnya dan petugas memberikan formulir permohonan deposito berjangka. Calon deposan mengisi formulir tersebut kemudian diserahkan kembali dengan disertai foto copy KTP setelah itu petugas bagian deposito menerbitkan surat deposito berjangka dan deposan menyerahkan uangnya kepada petugas seksi kasdanseksikas menyerahkan surat aski deposito kepada deposan.

Untuk itu penulis akan memberikan contoh kasusnya, yaitu:

1. Pada tanggal 1 Agustus Tn. A akan mendepositokan uangnya di Bank BTPN KCP Majalaya sebesar Rp.50.000.000.- dengan jangka waktu yang dikehendaki adalah 3(tiga) bulan
2. Petugas bagian deposito memberikan penjelasan tentang suku bunga yang berlaku saat itu, misal suku bunga periode 1 sampai dengan 31 Agustus 2003 untuk jangka waktu tiga bulan adalah 8%, maka perhitungannya adalah:

   $$\text{Bunga bersih} = \frac{\text{Nominal (suku bunga x jumlah hari)}}{\text{365 hari}}$$
   $$= \frac{\text{Rp. 50.000.000 (8\% x 30 hari)}}{\text{365 hari}}$$
   $$= \text{Rp. 328.767,123}$$

   Jadi Tn. A mendapat bunga deposito untuk bulan Agustus sebesar Rp.328.767,123,-
3. Petugas seksi deposito akan memberikan formulir permohonandeposito berjangka yang berisi antara lain:
   a. Nama
   b. Alamat
   c. No. KTP/SIM
   d. Nominal Deposito
   e. Jangka Waktu: 1(satu) bulan, 3(tiga) bulan, 6(enam) bulan, 1(satu) tahun
   f. Pengambilan bunga deposito akan diambil sendiri atau akan ditransfer Pada rekening bank lain

g. Pencairan deposito akan diambil sendiri atau ditransfer pada rekening bank lain atau diperpanjang secara otomatis

4. Setelah Tn. A mengisi formulir tersebut kemudian diserahkan kembali kepada petugas seksi deposito disertai foto copy tanda bukti diri yang masih berlaku (KTP/SIM) dan Tn. A mengisi kartu contoh tanda tangan dan daftar ahli waris deposito

5. Deposito menerima formulir permohonan, melakukan pencatatan antara lain:

   a. Mencatat dalam Kartu Rekening Koran Deposito untuk menerbitkan nomor rekening deposito yang bersangkutan.

   b. Menerbitkan surat deposito berjangka atas nama deposan yang bersangkutan rangkap tiga , yaitu:

      1) Lembar pertama dibubuhi materi untuk deposan

      2) Lembar kedua untuk arsip

      3) Lembar ketiga untuk bukti kas.

   c. Membuat kwitansi penerimaan uang rangkap tiga ,yaitu:

      1) Lembar pertama dibubuhi materai untuk deposan

      2) Lembar kedua untuk bukti kas.

      3) Lembar ketiga untuk seksi kas.

   d. Mencatat surat deposito berjangka tersebut kedalam penerimaan deposito. Kemudian seksi deposito meneruskan permohonan deposito tersebut kepada ka.sub.sie. deposito dan meneruskan kepada kepala KCP untuk menandatangani

6. Tn. A menyerahkan uangnya pada kasir sebesar Rp. 50.000.000,-
7. Seksi kas menerima setoran dari deposan kemudian meneliti kembali atau menghitung jumlah uang dengan yang tertera dibilyet deposito .setelah jumlah cocok lalu menandatangani kwitansi penerimaan, kemudian membukukan transaksi deposan .
8. Seksi kas menyerahkan surat asli deposito kepada Deposan beserta kwitansi penerimaan (lembar penerimaan)

3.3.2 Pelaksanaan Prosedur Penutupan Rekening Deposito Pada Bank BTPN KCP Majalaya

Pelaksanaan prosedur penutupan rekening deposito pada Bank BTPN KCP Majalaya dimulai dari petugas seksi deposito mencatat setiap deposito yang akan jatuh tempo. Deposan menyerahkan bilyet deposito yang akan berakhir jangka waktunya kemudian petugas deposito memeriksa keaslian bilyet tersebut. Setelah disetujui oleh ka.sub.sie dan kepala KCP maka deposito tersebut baru dapat dicairkan. Penulis akan memberikan contoh kasusnya, yaitu:

1. Petugas seksi deposito akan mencatat deposito-deposito yang akan jatuh tempo dalam daftar deposito rangkap dua, yaitu:
   a. Lembar pertama untuk seksi kas
   b. Lembar kedua untuk seksi deposito
2. Tn. A datang ke bagian seksi deposito untuk menyerahkan bilyet deposito asli yang telah jatuh tempo
3. Seksi deposito memeriksa:
   a. Kebenaran jatuh tempo deposito Tn. A sesuai dengan daftar deposito yang akan jatuh tempo

b. Meneliti keaslian tanda tangan pejabat bank yang tercantum pada bilyet

c. Menyakini bahwa bilyet deposito Tn. A belum pernah diuangkan

4. Tn. A menandatangani kwitansi pengembalian deposito pada bilyet deposito di halaman belakang diatas materai
5. Petugas seksi deposito mencocokkan kebenaran tanda tangan dengan kartu contoh tanda tangan pada daftar ahli waris dan bukti diri yang masih berlaku (KTP). Bila cocok bilyet deposito di cap "Telah Diambil", kemudian membuat kwitansi untuk ditandatangani oleh deposan
6. Seksi deposito meneruskan kwitansi pengambilan yang dilampiri bilyet deposito bersama-sama dengan buku pengambilan deposito kepada ka.sub.sie dan kepala KCP untuk disetujui dan ditandatangani
7. Setelah disetujui, seksi deposito menyarankan Tn. A untuk menghubungi seksi kas untuk menerima uang serta menandatangani kwitansi pengembalian deposito
8. Seksi kas meminta Tn. A untuk membubuhkan tanda tangan kedua pada halaman belakang kwitansi, memeriksa kebenarannya bersama bukti lain di bubuhi cap "Telah Dibayar"
9. Tn. A menerima uang senilai nominal deposito yaitu Rp. 50.000.000,-